

## **BAB III**

### **SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN**

#### **3.1. Skenario Alur Cerita dan Pesan**

Alur cerita dimulai secara mundur dimana pengambilan gambar video akan berlatar belakang di daerah Minahasa, Sulawesi Utara, dan Cap Tikus akan diperkenalkan sebagai minuman alkohol tradisional khas Minahasa yang sudah ada sejak berabad-abad lamanya. Pemandangan pegunungan Minahasa akan ditunjukkan selagi suara narasi memberikan informasi umum tentang Cap Tikus. Kemudian, dilanjutkan dengan menunjukkan video tentang pohon Seho dan suara narasi akan membahas tentang karakteristik pohon Seho dan kegunaannya sebagai topik pertama yang penting dalam perekaman video.

Cara pembuatan Cap Tikus yang masih tradisional di Minahasa, akan membawa para penonton untuk mengetahui lebih dalam tentang usaha yang dibutuhkan dibalik pembuatan Cap Tikus. Hal ini akan dibimbing oleh petani Cap Tikus langsung dengan pengambilan gambar yang eksklusif dari tempat pembuatan Cap Tikus sang petani. Tidak hanya itu, akan ditunjukkan budaya yang ada sekitar Cap Tikus, di tempat wisata Tu'ur Maasering, yang kemudian akan memberikan pesan bahwa Cap Tikus merupakan suatu tradisi dan budaya, bukan hanya sebuah minuman alkohol biasa.

#### **3.2. Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan di Desa Kumelembuay, Tomohon, Minahasa Sulawesi Utara. Pada tanggal 29 Agustus 2021, dilakukan skenario pertama yaitu dengan meminta izin kepada petani Cap Tikus, Bapak Lodewik Ngantung, untuk mengambil dokumentasi dan informasi dari proses pembuatan Cap Tikus yang biasa beliau lakukan. Dari situ diberikan beberapa Sagner untuk dibawa pulang dan meminta izin kembali kepada beliau untuk melakukan perekaman video dalam waktu beberapa bulan kemudian.

Setelah itu, skenario kedua dilakukan di tempat wisata sagner dan cap tikus

bernama Tu'ur Maasering yang tidak jauh dari lokasi Bapak Lodewik Ngantung. Disitu dilakukan beberapa pengambilan dokumentasi untuk mengetahui target pengambilan gambar dan menentukan aktivitas apa yang dapat ditampilkan ketika perekaman video dimulai nanti.

### 3.3. Run Down Pelaksanaan Observasi

*Tabel 3.1. Run Down Pelaksanaan Observasi*

Waktu	Aktivitas/Kegiatan
29 Agustus 2021 (15.00-15.45)	Meminta izin, mengobservasi kegiatan bertani Cap Tikus dari Bpk. Lodewik Ngantung di desa Kumelembuay.
29 Agustus 2021 (16.00-17.00)	Memasuki tempat wisata Tu'ur Maasering, mencicipi Sagner dan Cap Tikus, dan mengobservasi kegiatan para wisatawan di tempat tersebut.

### 3.4. Data dan Informasi yang akan Diperoleh

*Tabel 3.2. Data dan Informasi yang akan Diperoleh*

No.	Informan	Titel	Data & Informasi
1.	Bapak Empeng & Bapak Ari	Petani Cap Tikus	1) Asal usul Cap Tikus 2) Kegunaan Pohon Seho 3) Pembuatan & Karakteristik Cap Tikus 4) Penjualan Cap Tikus
2.	Bapak Eppy, Justicia, Batistuta	Masyarakat Umum	1) Peran Cap Tikus di kehidupan masyarakat sehari-hari 2) Arti Cap Tikus di kalangan masyarakat 3) Tuur Ma'asering sebagai tempat wisata Cap Tikus

### **3.5. Pemilihan dan Analisis Data**

Pengambilan data dalam capstone story telling ini diambil dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh dilakukan dengan menganalisis jurnal-jurnal yang sudah terbit dan mengobservasi langsung tempat-tempat pembuatan Cap Tikus.




Dari data dan observasi yang diperoleh, diketahui bahwa proses pembuatan Cap Tikus masih menggunakan cara yang tradisional. Petani Cap Tikus masih memanjat pohon Seho, dengan tinggi rata-rata 10 meter, menggunakan bambu berlubang yang kemudian disandarkan di batang pohon. Alat penyulingan yang dimiliki petani pun masih tradisional dan proses penyulingannya masih memakan waktu yang cukup lama. Tidak hanya itu, pohon Seho memiliki banyak kegunaan selain dipakai untuk pembuatan Cap Tikus, yang bisa membawa keuntungan ekonomis untuk para penduduk lokal.





Tidak lupa, budaya yang muncul sekitar minuman alkohol tradisional Cap Tikus masih sangat terikat dengan aktivitas sehari-hari penduduk Minahasa. Cap Tikus digunakan sebagai minuman untuk dikonsumsi sebelum bekerja sampai Cap Tikus digunakan sebagai minuman pelengkap di acara-acara lokal Minahasa tentunya juga akan dibahas.




### **3.6. Penyusunan Skrip dan Storyboard**

Berikut adalah tabel penyusunan skrip dan storyboard yang disusun untuk pembuatan video.

*Tabel 3.3. Skrip dan Storyboard*  
**PRODUK: FILM DOKUMENTER**  
**JUDUL: BERTANI CAP TIKUS**  
**DURASI: 6 MENIT**

Scene	Sequence	Visual	Naskah
<b>1</b> <b>Opening</b>	<b>1</b>	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 3.1. Visual 1 Scene 1 (mytomohon.blogspot)</i></p>  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 3.2. Visual 2 Scene 1 (Newsantara)</i></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Menunjukkan panorama Minahasa, dengan memperkenalkan Cap Tikus secara umum.</p> <p><b>Narasi:</b> “Cap Tikus merupakan ...”</p> <p><b>Kamera:</b> Long shot</p> <p><b>Durasi:</b> 30-60s</p> <p><b>Transisi:</b> Cut to / fade out</p>
<b>2</b> <b>Wawancara dengan Petani Cap Tikus</b>	<b>1</b>	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 3.3. Visual Scene 2 Sequence 1 (Kompas Tekno)</i></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Wawancara dengan sang Petani tentang asal usul Cap Tikus.</p> <p><b>Kamera:</b> Medium close-up shot</p> <p><b>Durasi:</b> -</p> <p><b>Transisi:</b> Cut to</p>

	2	 <p><i>Gambar 3.4. Visual Scene 2 Sequence 2 (Mantra Sukabumi)</i></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Wawancara dengan sang Petani tentang pohon Seho dan kegunaannya.</p> <p><b>Kamera:</b> Long shot, close-up</p> <p><b>Durasi:</b> -</p> <p><b>Transisi:</b> Cut to</p>
	3	 <p><i>Gambar 3.5. Visual Scene 2 Sequence 3 (viva.co.id)</i></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Wawancara proses pembuatan dan karakteristik Cap Tikus.</p> <p><b>Kamera:</b> Medium to Close-Up Shot</p> <p><b>Durasi:</b> -</p> <p><b>Transisi:</b> Cut to</p>
	4	 <p><i>Gambar 3.6. Visual Scene 2 Sequence 4 (Kompas Tekno)</i></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Wawancara tentang penjualan Cap Tikus.</p> <p><b>Kamera:</b> Long shot, medium shot</p> <p><b>Durasi:</b> -</p> <p><b>Transisi:</b> Cut to</p>
3 <b>Budaya dan Tempat Wisata</b>	1	 <p><i>Gambar 3.7. Visual Scene 3 Sequence 1 (TVRI News)</i></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Menunjukkan budaya minum Cap Tikus di tengah masyarakat.</p> <p><b>Kamera:</b> Long shot, medium shot, close up</p> <p><b>Durasi:</b> -</p>

			<b>Transisi:</b> Cut to
	<b>2</b>	 <p><i>Gambar 3.8. Visual Scene 3 Sequence 2 (Antara News)</i></p>	<b>Deskripsi:</b> Menunjukkan tempat wisata Cap Tikus, Tuur Ma'asering. <b>Kamera:</b> Long shot, medium shot <b>Durasi:</b> - <b>Transisi:</b> Cut to
<b>4</b> <b>Closing</b>	<b>1</b>	 <p><i>Gambar 3.9. Visual Scene 4 Sequence 1 (Tribun News)</i></p>	<b>Deskripsi:</b> Menunjukkan para penduduk minum Cap Tikus sambil backsound melakukan closing tentang pesan dari video yang dibuat. <b>Kamera:</b> Long shot, medium shot <b>Durasi:</b> - <b>Transisi:</b> Fade in, fade out
	<b>2</b>	 <p><i>Gambar 3.10. Visual Scene 4 Sequence 2 (Kompas Tekno)</i></p>	<b>Deskripsi:</b> Memberikan tagline lokal yang membekas untuk penonton. <b>Kamera:</b> Medium close-up shot <b>Durasi:</b> - <b>Transisi:</b> Fade out
<b>Backgorund Music:</b> Musik instrumental khas daerah, Kolintang.			

### 3.7. Pelaksanaan Shoot

Tabel dibawah merupakan penjabaran pelaksanaan shoot yang dilakukan dua hari di dua tempat tempat berbeda, yaitu di Tuur Ma'asing Kumelembuay dan desa Lolah, Minahasa.

*Tabel 3.4. Pelaksanaan Shoot Hari Pertama*

Hari Pertama			
Waktu	Tempat	Kegiatan	Keterangan
12.00 – 13.00	Manado	Shooting	Pengambilan gambar kota Manado (landscape)
14.00 – 15.00	Tomohon	Makan Siang & Shooting	Di tengah perjalanan menuju tempat makan siang, dilakukan pengambilan gambar untuk kota Tomohon
15.30 – 17.00	Tuur Ma'asing	Shooting	Pengambilan gambar tempat, pengambilan footage aktifitas di tempat wisata, dan wawancara dengan narasumber (masyarakat umum)

*Tabel 3.5. Pelaksanaan Shoot Hari Kedua*

Hari Kedua			
Waktu	Tempat	Kegiatan	Keterangan
8.00 – 10.00	Manado	Perjalanan & Shooting	Perjalanan ke tempat pembuatan Cap Tikus di desa Tombarini, sambil mengambil footage pemandangan
10.30 – 13.00	Lolah	Shooting	Pengambilan footage untuk proses pembuatan Cap Tikus, bersamaan dengan wawancara dengan Pak Empeng, Pak Ari, dan Pak Eppy

13.30 – 14.00	Lolah	Makan Siang	-
---------------	-------	-------------	---

### **3.8. Sinkronisasi Cerita dan Shoot**

Sinkronisasi cerita yang dibuat oleh penulis hampir sesuai dengan hasil shoot yang telah dilakukan. Namun, karena faktor cuaca dan waktu, narasumber Cap Tikus dalam video yang dalam rencana adalah Bapak Lodewik diganti menjadi BapakEppy. Sejarah yang diceritakan sang petani Cap Tikus pun memberi sudut pandang dan pengetahuan baru, dimana versi sejarah yang diceritakan berasal dari cerita lokal desa tersebut dan dipercaya oleh penduduk lokal desa tersebut.

### **3.9. Editing**

Pendokumentasian dan penyuntingan video dilakukan oleh pihak penulis, beserta dengan alat kamera dan alat penyunting. Kamera yang digunakan merupakan Lumix FZ200 dan aplikasi penyunting menggunakan iMovie, sedangkan sumber musik diambil dari toko music elektronik iTunes.

